

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai “Peran Kyai dalam Membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Majelis Ta’lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo.

1. Peran Kyai Subroto dalam Membimbing akhlak remaja Melalui Ngaji Bareng di Mushola Baitur Rohmah yaitu: Kyai sebagai pendidik agama. Sebagai pendidik agama kyai memiliki beberapa tugas diantaranya, kyai sebagai guru ngaji, kyai memberikan pengajaran tentang ajaran agama Islam. Membimbing masyarakat untuk meningkatkan akhlak dan menjaga moral bagi masyarakat. Serta memberikan motivasi dan rasa semangat untuk jamaahnya untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Namun dari ketiga peran tersebut peran Kyai Subroto dapat disimpulkan lebih dominan sebagai pembimbing akhlak masyarakat. Hal ini disebabkan dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari dalam meningkatkan akhlak remaja. Kyai Subroto berperan sebagai pemandu utama masyarakat dalam melakukan perubahan di masyarakat. Salah satunya dengan melakukan pembinaan kepada para remaja untuk meningkatkan akhlak remaja.
2. Metode yang digunakan kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng yaitu: Pertama, Metode keteladanan. Kyai memberikan suri tauladan kepada para jamaahnya dengan memberikan contoh-contoh perbuatan yang baik-baik dengan perbuatan yang nyata. Kedua, Metode latihan atau pembiasaan. Kyai melatih jamaahnya untuk melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan norma-norma Islam secara terus menerus sehingga mereka akan terbiasa dan terlatih melakukan perbuatan atau perilaku yang baik. Ketiga, Metode mauidzah atau nasihat. kyai memberikan nasihat atau motivasi kepada para pemuda dengan lemah lembut tentang pentingnya belajar tentang keagamaan khususnya dalam bidang akhlakul kharimah. Hal tersebut untuk mendorong para remaja meningkatkan akhlak mereka.

Dari ketiga metode diatas yang lebih dominan dan sering digunakan oleh Kyai Subroto adalah metode pelatihan atau

pembiasaan. Metode latihan atau pembiasaan digunakan karena dianggap lebih efektif dan praktis dalam praktiknya. Kyai berperan langsung dalam melatih pembiasaan kepada para remaja untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan aturan norma-norma agama Islam secara berulang-ulang agar mereka menjadi terbiasa dalam melakukan akhlak yang terpuji. Seperti sholat, puasa, dan sebagainya. Dan terbiasa meninggalkan perilaku yang menyimpang.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak remaja melalui ngaji bareng di majelis ta'lim mushola baitur rohamah. Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari kyai dan pengurus majelis ta'lim mushola baitur rohamah, serta masyarakat di Desa Bowong Sukolilo. Selain itu, Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih kurangnya kesadaran dan partisipasi dari warga lainnya. perkembangan iptek membawa pengaruh kurang baik dalam meningkatkan akhlak remaja, selain itu, waktu juga menjadi berpengaruh dalam kegiatan meningkatkan akhlak remaja seperti sering absen tidak dapat hadir dalam kegiatan di majelis ta'lim dapat berpengaruh dalam proses pembinaan akhlak.
4. Bentuk perubahan perilaku remaja melalui kegiatan ngaji bareng di majelis ta'lim mushola baitur rohamah antara lain: terhindarnya dari hal-hal dan perilaku yang negative, remaja menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, serta terbentuknya kesadaran para diri remaja untuk mempelajari tentang keagamaan dan meningkatkan akhlak mereka.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Peran Kyai dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Ngaji Bareng di Majelis ta'lim Muhola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo. Peneliti ingin memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pihak yang terkait. Berikut beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Kepada masyarakat di Desa Bowong Sukolilo, hendaknya menambah kesadaran dan partisipasinya agar selalu mengikuti kegiatan di majelis ta'lim mushola baitur rohamah agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemahaman keagamaan khususnya dalam bidang akhlakul kharimah.

2. Kepada para pembaca, perlu diketahui bahwa pentingnya mengikuti kegiatan di majelis ta'lim untuk pembinaan akhlak remaja agar lebih mengerti tentang ajaran-ajaran Islam.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk mengetahui metode yang digunakan pada majelis ta'lim mushola baitur rohmah, sehingga kemudian dapat dibandingkan dengan majelis ta'lim yang lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamin. Berkat izin dan Rodho dari Allah SWT, penulis telah menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Hal ini, semata-mata karna disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, baik dari waktu, wacana maupun pengalaman penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaatbagipenulis, khususnya bagi pembaca pada umumnya

